

ABSTRAK

Perubahan biologis pada masa pubertas memberikan kontribusi terkait seksualitas ke dalam sikap dan perilaku remaja. Aktivitas seksual remaja pun semakin meningkat seiring perubahan hormon yang mereka alami selama masa puber. Pada masa ini biasanya remaja mulai mengenal pacaran. Di dalam berpacaran pasangan muda melakukan tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang dilakukan tanpa hubungan resmi baik menurut agama, hukum maupun norma atau nilai-nilai atau yang disebut perilaku seksual pranikah. Hal serupa terjadi di MTs Nurul Huda Lembang yang ditemukan banyak siswa-siswi yang berpacaran dan mendekati perilaku seksual pranikah. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran perilaku seksual pranikah di MTs Nurul Huda Lembang. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel penelitian 170 siswa. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Guttman. Analisis data menggunakan analisis univariat menggunakan SPSS versi 29 dan kategorisasi menggunakan microsoft excel berdasarkan norma perilaku seksual pranikah menurut Yulianto (2020). Terdapat hasil sekitar 47 orang dengan persentase 27,6 % dengan kategori rendah, kategori sedang sebanyak 63 orang dengan persentase 37,2 %, sedangkan dengan kategori tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 4,7 % dan dengan kategori belum pernah melakukan perilaku seksual pranikah yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase 30,5%.

Kata Kunci: *Perilaku seksual pranikah, Remaja*

ABSTRACT

Biological changes at puberty contribute to sexuality-related attitudes and behavior in adolescents. Adolescent sexual activity also increases along with the hormonal changes they experience during puberty. At this time usually teenagers start to know courtship. In dating, young couples engage in behavior driven by sexual desire which is carried out without an official relationship either according to religion, law or norms or values or what is called premarital sexual behavior. The same thing happened at MTs Nurul Huda Lembang where many students were found dating and approaching premarital sexual behavior. The purpose of this study was to see the description of premarital sexual behavior at MTs Nurul Huda Lembang. This research approach uses descriptive quantitative using simple random sampling technique with a research sample of 170 students. The scale used in this study is the Guttman Scale. Data analysis used univariate analysis using SPSS version 29 and categorization using Microsoft Excel based on norms of premarital sexual behavior according to Yulianto (2020). There were 47 people with a percentage of 27.6% in the low category, in the medium category there were 63 people with a percentage of 37.2%, while in the high category there were 8 people with a percentage of 4.7% and in the category they had never done premarital sexual behavior, namely as many as 52 people with a percentage of 30.5%.

Keywords: *premarital sexual behavior, teenager*